ABSTRAK

Pertumbuhan pesat konten *synthetic media brain rot* berbasis AI di TikTok memunculkan pertanyaan tentang bagaimana audiens memaknainya. Penelitian kualitatif ini menganalisis posisi pemaknaan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh terhadap konten tersebut menggunakan Teori Resepsi dan model *encoding-decoding* Stuart Hall dan Faktor yang melatarbelakangi posisi pemaknaan tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan enam informan yang dipilih secara *purposive* dengan strategi *maximum variation sampling*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada informan pada posisi dominan-hegemonik, tiga informan (R, M, MJ) berada pada posisi negosiasi dan tiga informan (A, F, C) pada posisi oposisi. Intensitas penggunaan TikTok tidak berkaitan dengan posisi pemaknaan. Faktor yang melatarbelakangi nya adalah kedalaman *framework of knowledge* tentang AI dan *synthetic media*, serta selera humor. Seluruh informan menilai konten berdasarkan ada tidaknya pesan atau manfaat.

Kata kunci: *synthetic media*, *brain rot*, analisis resepsi, TikTok, Stuart Hall